



## Pengaruh Era Modern Terhadap Dunia Bisnis

Khalisyia Nurul Sadrina<sup>1</sup>, M Rifa Fadullah<sup>2</sup>, Niwani Sitorus<sup>3</sup>, Nuraini Sukma Nafira<sup>4</sup>,  
Jihan Zalfa Syabannia<sup>5</sup>, Keyla Fatima Zahra<sup>6</sup>, Irfan Wahyu Pratama<sup>7</sup>, Muhammad  
Fathul Azmi<sup>8</sup>, Sutiawati<sup>9</sup>, Elyzer Julia Rohmah<sup>10</sup>, Faris Barianto<sup>11</sup>, Moh. Okka  
Meiherdian<sup>12</sup>

<sup>1-12</sup> Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [555124005@student.untirta.ac.id](mailto:555124005@student.untirta.ac.id)<sup>1</sup>, [5551240010@student.untirta.ac.id](mailto:5551240010@student.untirta.ac.id)<sup>2</sup>,

[5551240011@student.untirta.ac.id](mailto:5551240011@student.untirta.ac.id)<sup>3</sup>, [5551240012@student.untirta.ac.id](mailto:5551240012@student.untirta.ac.id)<sup>4</sup>, [5551240015@student.untirta.ac.id](mailto:5551240015@student.untirta.ac.id)<sup>5</sup>,  
[5551240016@student.untirta.ac.id](mailto:5551240016@student.untirta.ac.id)<sup>6</sup>, [5551240017@student.untirta.ac.id](mailto:5551240017@student.untirta.ac.id)<sup>7</sup>, [5551240019@student.untirta.ac.id](mailto:5551240019@student.untirta.ac.id)<sup>8</sup>,  
[5551240020@student.untirta.ac.id](mailto:5551240020@student.untirta.ac.id)<sup>9</sup>, [5551240213@student.untirta.ac.id](mailto:5551240213@student.untirta.ac.id)<sup>10</sup>, [5551240214@student.untirta.ac.id](mailto:5551240214@student.untirta.ac.id)<sup>11</sup>,  
[5551240216@student.untirta.ac.id](mailto:5551240216@student.untirta.ac.id)<sup>12</sup>

**Abstract.** This study examines the impact of the modern era on the business world, with a focus on digital transformation and its impact on business management and human resources. Through qualitative analysis based on literature review and digital data analysis, this study explores how technological advancements have revolutionized business operations, organizational culture, and workforce development. The findings suggest that digital technology has fundamentally changed the business paradigm, requiring organizations to adapt through digital skills development, technology integration, and cultural transformation. Organizations must invest in continuous training to address skills gaps and improve productivity in the digital era. This study contributes to the understanding of how businesses can effectively navigate and thrive in the modern digital era.

**Keywords:** modern era, digital transformation, business management, technological advancement, organizational change

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji pengaruh era modern terhadap dunia bisnis, dengan fokus pada transformasi digital dan dampaknya terhadap manajemen bisnis dan sumber daya manusia. Melalui analisis kualitatif berbasis tinjauan literatur dan analisis data digital, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana kemajuan teknologi telah merevolusi operasi bisnis, budaya organisasi, dan pengembangan tenaga kerja. Temuan menunjukkan bahwa teknologi digital telah mengubah paradigma bisnis secara fundamental, mengharuskan organisasi untuk beradaptasi melalui pengembangan keterampilan digital, integrasi teknologi, dan transformasi budaya. Organisasi harus berinvestasi dalam pelatihan berkelanjutan untuk mengatasi kesenjangan keterampilan dan meningkatkan produktivitas di era digital. Studi ini berkontribusi pada pemahaman tentang bagaimana bisnis dapat secara efektif menavigasi dan berkembang di era digital modern.

**Kata Kunci:** era modern, transformasi digital, manajemen bisnis, kemajuan teknologi, perubahan organisasi

## PENDAHULUAN

Era perkembangan teknologi digital telah menjadi katalis utama dalam perubahan bisnis dan revolusi peradaban dunia, khususnya dalam sektor industri sebagai penggerak perekonomian global (Rahmadyah & Aslami, 2022). Transformasi ini menuntut kemampuan adaptif dalam mengelola sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan zaman, yang menjadi keharusan bagi perusahaan visioner di era digital (Perdana, 2019).

Dalam konteks manajemen SDM, terjadi pergeseran paradigma yang signifikan dari era pra-digital yang berfokus pada administrasi kepegawaian, menuju era digital yang membutuhkan pendekatan lebih strategis dalam pengembangan keterampilan digital. Hal ini

dibuktikan dengan meningkatnya kontribusi kinerja pegawai terhadap pencapaian tujuan organisasi melalui implementasi teknologi digital (Novita et al., 2023).

Manajemen kepegawaian modern memerlukan pembenahan menyeluruh, dimulai dari sistem rekrutmen berbasis kompetensi hingga pengembangan pegawai, penilaian kinerja, dan manajemen karir (Rohida, 2018). Transformasi ini membutuhkan komitmen dan konsistensi tinggi, terutama dalam menghadapi tantangan kesenjangan keterampilan digital di kalangan tenaga kerja.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data meliputi:

1. Analisis data online
2. Studi kepustakaan dari Google Scholar
3. Survey daring
4. Pemantauan media sosial
5. Analisis sentimen dan big data

Proses penelitian dilakukan melalui tahapan:

1. Pengumpulan literatur terkait transformasi digital dalam bisnis
2. Analisis dampak teknologi terhadap manajemen SDM
3. Evaluasi perubahan paradigma bisnis di era modern
4. Sintesis temuan dan perumusan rekomendasi

## **PENGARUH ERA MODERN TERHADAP DUNIA BISNIS**

### **A. PENDAHULUAN**

Era perkembangan teknologi digital menjadi pemicu perubahan bisnis, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memicu revolusi peradaban dunia, khususnya industri sebagai penggerak perekonomian dunia (Rahmadyah, Niken & Aslami, Nuri. 2022). Maka dari itu, kemampuan untuk mengelola sumber daya manusia sesuai dengan perkembangan zaman adalah suatu hal yang mutlak dimiliki oleh Perusahaan yang visioner di era digital (Perdana, Aruiawan K. 2019). Perubahan Paradigma Manajemen SDM: Dalam era pra-digital, manajemen SDM cenderung difokuskan pada administrasi kepegawaian dan pengelolaan tugas-tugas rutin. Namun, dengan munculnya era digital, paradigma ini berubah secara dramatis. Organisasi kini harus mempertimbangkan keterampilan digital sebagai elemen penting dalam profil karyawan karena kinerja pegawai sangat berkontribusi dalam pencapaian

tujuan organisasi (Novita, Tiara dkk. 2023). Hal ini menciptakan manajemen SDM yang lebih strategis, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan yang relevan dengan teknologi. Pengembangan keterampilan Digital: Dampak utama transformasi digital adalah perlunya pengembangan keterampilan digital di kalangan tenaga kerja. Keterampilan seperti pemahaman teknologi, analisis data, dan kecakapan dalam menggunakan perangkat digital telah menjadi penting dalam dunia kerja saat ini. Organisasi harus memanfaatkan pelatihan dan pengembangan yang terfokus untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan era digital.

Manajemen kepegawaian perlu dibenahi, diawali dengan melakukan pola rekrutmen yang benar sesuai dengan peraturan dan berbasis kompetensi. Demikian pula dengan pengembangan pegawai, penilaian prestasi kerja (PPK), pola karir, penggajian, promosi/demosi, pemberhentian, dan sebagainya (Rohida, Leni. 2018). Perubahan tersebut sangat memerlukan komitmen dan konsistensi yang tinggi. Pendekatan manajemen SDM telah bergeser dari administratif menjadi lebih berfokus pada pengembangan keterampilan. Misalnya kecerdasan buatan (mesin) dapat membantu perekrut lebih fokus pada sisi manusia atau rekrutmen sekaligus peningkatan pengalaman pelamar dengan menghemat waktu mereka (Dolan, Ellen dkk. 2022). Pendekatan ini memungkinkan organisasi untuk memetakan kebutuhan keterampilan dengan lebih akurat dan merespon perubahan teknologi dengan lebih fleksibel. Namun, mengembangkan keterampilan digital tidak datang tanpa tantangan. Kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh tenaga kerja dengan tuntutan teknologi dapat menjadi hambatan besar. Tantangan ini diperparah oleh kecepatan perubahan teknologi. Manajer sumber daya manusia sendiri mengembangkan keterampilan digital dan kemampuan beradaptasi mereka.

## **B. DISKUSI MATERI**

Era modern saat ini sangatlah berpengaruh bagi sistem prekonomian di dunia apalagi dalam dunia bisnis, pasalnya era modern ini dapat menjadi faktor utama dalam berkembangnya suatu koneksi bisnis atau usaha serta prekonomian yang ada, karena banyaknya koneksi yang meluas menyebabkan banyaknya juga usaha – usaha yang dilakukan secara non manual atau online, atau dengan cara modern yang tentunya lebih canggih dari cara – cara yang ada pada waktu dulu.

Era modern inipun sudah banyak membuat sebuah perubahan terhadap suatu prekonomian yang ada contohnya dalam dunia bisnis, di zaman sekarang segala sesuatu bisa di jadikan ladang untuk sebuah bisnis, yang di mana bisa menjadi peluang perluasan

prekonomian yang kamu punya. Hal ini disebabkan karena perubahan zaman yang semakin meningkat kecanggihannya, sehingga kita tidak bisa menyangkal bahwa era modern ini telah membawa banyak perubahan terhadap etnis prekonomian di suatu negara atau daerah, sehingga dapat membawa etnis baru serta pandangan baru dalam dunia prekonomian khususnya dalam dunia bisnis

Di era digital saat ini sistem dan proses lama harus dipikirkan ulang, dan teknologi baru harus diterapkan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Teknik pengumpulan data tentang perkembangan bisnis di era digital dilakukan melalui analisis data online, studi kepustakaan yang diperoleh dari Google Scholar, survey daring dan pemantauan media sosial untuk mengumpulkan informasi mengenai bisnis digital. Pemanfaatan teknologi seperti big data dan analisis sentimen juga dapat membantu dalam memahami perubahan yang terjadi dalam ekosistem bisnis digital. Teknologi dan internet telah membuka peluang baru bagi bisnis untuk mencapai pasar yang lebih luas, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat pertumbuhan bisnis. Persaingan global yang tinggi memberikan tuntutan sendiri bagi para pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghadapi tantangan global ini. Bisnis yang berhasil dalam era digital adalah yang dapat beradaptasi dengan cepat dan tetap responsif terhadap perubahan di pasar dan teknologi. Pelaku bisnis perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk meningkatkan kualitas bisnis dan memperluas jangkauan pasar.

Lanskap bisnis telah mengalami revolusi besar di era digital, dengan kemajuan berbasis teknologi yang mengubah paradigma operasional, dinamika persaingan, dan lintasan pertumbuhan. Penelitian kualitatif ini menggali strategi dan dampak transformasi proses berbasis teknologi terhadap keunggulan kompetitif dan pertumbuhan organisasi start-up di Jawa Barat, Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi strategi inovatif yang digunakan perusahaan rintisan untuk memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, analisis data, dan komputasi awan. Melalui wawancara semi-terstruktur dengan para pendiri, eksekutif, dan pengambil keputusan, penelitian ini mengungkap cara-cara di mana teknologi meningkatkan posisi kompetitif, merampingkan operasi, dan mengkatalisasi pertumbuhan. Penelitian ini juga menyoroti sifat kolaboratif dari ekosistem start-up di Jawa Barat dan perannya dalam memfasilitasi transformasi berbasis teknologi. Temuan ini berkontribusi dalam memahami bagaimana perusahaan rintisan menavigasi lanskap digital untuk mendapatkan keunggulan di pasar yang kompetitif, menawarkan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi para praktisi,

pembuat kebijakan, dan akademisi yang tertarik untuk mendorong inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Era digital telah mengubah paradigma dan praktik manajemen sumber daya manusia (SDM). Artikel ini menganalisis dampak transformasi digital pada SDM, dengan fokus pada perubahan paradigma, pengembangan keterampilan digital, dan penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan. Era pra-digital menekankan administrasi, sementara era digital menuntut perhatian pada keterampilan digital karyawan. Pengembangan keterampilan digital menjadi penting, mengingat keterampilan ini kunci dalam dunia kerja modern. Pendekatan berbasis kompetensi menjadi metode yang lebih cocok dalam menghadapi perubahan teknologi. Manajemen SDM memiliki peran utama dalam memfasilitasi adaptasi dan kesuksesan organisasi dalam era digital yang terus berkembang. World Economic Forum (2020) mengatakan keterampilan seperti pemahaman teknologi, analisis data, dan kecakapan dalam menggunakan perangkat digital telah menjadi penting dalam dunia kerja saat ini. Dalam menghadapi era digital, organisasi dihadapkan pada tantangan dan peluang baru. Perubahan paradigma manajemen SDM dari administratif menjadi strategis memerlukan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif. Pengembangan keterampilan digital menjadi landasan bagi produktivitas dan kompetitivitas. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan karyawan harus menjadi fokus utama. Pendekatan berbasis kompetensi memungkinkan pengenalan lebih tepat terhadap kebutuhan keterampilan yang diperlukan. Di samping itu, penggunaan teknologi dan analisis data memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan obyektif.

### **C. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengaruh era modern terhadap perkembangan bisnis menjadi topik penting dalam dunia bisnis saat ini. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta memperluas jangkauan pasar melalui pemanfaatan internet. Namun, teknologi informasi juga memiliki risiko seperti keamanan data dan privasi serta ketergantungan pada teknologi yang dapat mengancam kelangsungan bisnis. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Dengan adanya sistem otomatis dan terintegrasi, proses bisnis dapat berjalan lebih cepat dan efisien. Selain itu, teknologi informasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengelola dan menganalisis data dengan lebih baik sehingga dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat

Era modern ialah sebuah tantangan bagi dunia bisnis, kemajuan teknologi yang semakin canggih serta yang semakin berkembang pesat menuntut kita untuk bisa adaptif dalam mengembangkan sesuatu serta meningkatkan skill – skill yang kita punya, sehingga kemajuan zaman bukanlah hal yang perlu kita takut bahkan sampai kita hindari, baik atau buruknya efek kemajuan zaman pada saat ini, itu semua tergantung dari diri kita sendiri, akankah kita terus berkembang sehingga bisa mengalahkan zaman atau kita yang hanya diam dan hanya ikut terbawa zaman tanpa adanya kemampuan adaptif dalam diri kita sehingga dapat menyebabkan ketertinggalan yang jauh dari segi skill serta keilmuan.

Era modern saat ini bagi dunia bisnis ialah sebagai pilihan, pilihan akankah kita menang dengan skill yang kita punya atautkah kita yang kalah akan pengetahuan zaman yang semakin meluas, era modern bisa menjadi tantangan serta peluang dalam dunia bisnis itu sendiri, jadi kita harus bisa mengatur itu semua, sehingga kita dapat mengatur pula segala Langkah serta strategi dalam membangun sebuah rencana atau usaha yang dapat bertempur dengan segala tantangan yang akan di datangkan oleh zaman.

Maka dari itu kita harus bangkit kita harus bisa terus bangkit dan berkembang, tantangan ialah sebuah cara agar kita bisa menguatkan diri serta mental, tantangan – tantangan serta segala cobaan yang akan zaman hadirkan, apabila kita dapat melewatinya maka kita akan menjadi semakin kuat serta semakin banyak pula pengalaman yang di dapat, dan dari pengalaman tersebut kita dapat belajar serta bisa lebih bijak dalam mengambil sebuah Keputusan, Keputusan serta langkah yang baik maka akan melahirkan pula kesuksesan yang baik. Maka dari itu sukseskan bangsa dengan keberanian serta ketekunan.

Era modern atau perkembangan zaman bukanlah alasan bagi kita untuk mundur akan tetapi kemajuan serta perkembangan sebuah zaman ialah tantangan yang harus kita hadapi, karna bisa atau tidaknya kita bertahan di masa depan ialah dari seberapa banyak tantangan serta seberapa banyak pengalaman yang kamu punya untuk bisa bersaing bahkan hidup di masa yang akan datang. maka dari itu kita harus bisa meluaskan pikiran serta pengetahuan, menjadi pribadi yang adaptif serta dapat mengatur Langkah serta alur sehingga kita dapat mengatur serta manage Langkah sehingga kita bisa menjadi orang yang berguna bahkan sangat di butuhkan di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwy, M. A. (2022). Manajemen sumber daya manusia di era digital melalui lensa manajer sumber daya manusia. *Sibatik Journal*, 1(10), 2265–2276.
- Chamaram, A. S. (2018). Digital HR: A critical management approach to the digitization of organization. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(2), 112–116.
- Chytiri, A.-P. (2019). Peran manajer sumber daya manusia di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis SPOUDAI*, 69(2), 62–72.
- Dolan, E., et al. (2022). Penerapan manusia berbasis kompetensi manajemen sumber daya di era digital. *Journal Pandawan*, 1(2), 167–175.
- Dwi Lestari, & Alit Merthayasa. (2022). Peran teknologi dalam perubahan bisnis di era globalisasi. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Dwi Robiul Rochmawati, H., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan strategi bisnis di era transformasi digital. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Anggraeni, R., & Maulani, I. E. (2023). Pengaruh teknologi informasi terhadap perkembangan bisnis modern. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 3(2), 2774–5147. <https://doi.org/10.xxxx/yyyy>
- Perdana, R. A., et al. (2023). Manajemen sumber daya manusia berbasis digital: Keterampilan dan peran di era digital. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Masyarakat*, 2(9), 1806–1817.
- Rahmadyah, N., & Aslami, N. (2022). Strategi manajemen perubahan perusahaan di era digital. *Ekonomi: Jurnal Ekonomi*, 2(1), 91–96.